

Implementasi Literasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Pembelajaran saat Pandemic COVID-19 Di Roemah Tawon

Estu Niana Syamiya¹, Aniek Widiarti², Andi Yustira Wahab³, Niken Ari Pertiwi⁴, Wirda Latifah⁵, Mita Anzaningtyas⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Syekh -Yusuf, Kota Tangerang, Indonesia

E-mail : ensyamiya@unis.ac.id¹, awidiarti@unis.ac.id², Unhy@unis.ac.id³, 1805010028@students.unis.ac.id⁴, 1805010038@students.unis.ac.id⁵, 1905010018@students.unis.ac.id⁶

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia saat pandemic berubah system, dari sistem pembelajaran langsung menjadi sistem pembelajaran online atau daring. Dalam dunia Pendidikan, banyak yang menjadi korban COVID-19 hal ini disebabkan salah satunya kurangnya “literasi Kesehatan” pada peserta didik, guru maupun tenaga pendidik. Dengan adanya literasi Kesehatan yang baik, meminimalisir korban terkena COVID-19. Dengan adanya literasi Kesehatan pada peserta kelas 1 sampai dengan kelas 6 Sekolah Dasar dilingkungan Roemah Tawon yang baik diharapkan keberlanjutan pembelajaran akan berjalan dengan lancar, dan dunia Pendidikan. Metode yang dilakukan pada awal pengabdian ini yaitu dengan survei lapangan dan paparan materi serta pendampingan belajar. Dari kegiatan pengabdian ini menghasilkan pengetahuan baru mengenai varian corona dan bahayanya serta menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Hasil dari pengabdian ini peserta antusias dalam meningkatkan perlindungan Kesehatan dan meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci : Literasi Kesehatan, Keberlanjutan Pembelajaran, COVID-19.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pandemi COVID-19 sangat berpengaruh. Penutupan sekolah – sekolah untuk menghentikan penyebaran covid-19, berdasarkan laporan oleh Tribunenews.com, (2021) dengan judul Update Corona Global 20 Juli 2021, Indonesia Kini jumlah infeksi virus corona di Indonesia berada di peringkat ke-14. Sementara itu, total kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 2.911.733. Kurangnya literasi kesehatan di kalangan peserta didik di sekolah yaitu minimnya pengetahuan literasi kesehatan dari

tenaga pendidik, sehingga promosi literasi kesehatan kepada peserta didik sangat kurang. Hal itu berakibat sarana dan prasarana untuk menunjang peserta didik meningkatkan literasi kesehatan menjadi tidak maksimal. Sedangkan literasi Kesehatan ini diperlukan untuk para peserta didik. Peserta didik dapat memiliki informasi yang baik tentang Kesehatan dengan memperbanyak literasi Kesehatan, seperti halnya mengetahui berbagai macam penyakit dan cara pencegahannya (Yusuf Candrakusuma, 2020).

Berdasarkan jumlah korban COVID-19 di Indonesia, memerlukan antisipasi dan cara menghentikan penyebaran COVID-19. Hal ini bertujuan untuk dapat melanjutkan proses kehidupan terutama dalam Pendidikan (Sharma et al., 2020).

Pendidikan di Indonesia taat aturan pemerintah, sesuai dengan keputusan bersama empat Menteri NOMOR 03/KB/2020 NOMOR 612 TAHUN 2020 NOMOR HK.01.08/Menkes/502/2020 NOMOR 119/4536/SJ menjelesakan bawa Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah (SK Empat Menteri, 2020).

Terjadinya pandemi COVID-19 mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai regulasi tatap muka pembelajaran. Hal ini merubah beberapa hal seperti, pada awalnya 100 % daring sampai dengan *hybrid* dalam kegiatan belajar mengajar. Proses tersebut berdampak pada motivasi dan prestasi peserta didik, tidak dipungkiri bahwa daya serap, kehidupan ekonomi sampai dengan sarana dan prasarana peserta didik berbeda-beda.(Mastura & Santaria, 2020).

Menurut Irhandayaningsih (2020) memperkuat argument bahwa saat pandemi covid-19 pendampingan dari orang tua sangat diperlukan pada proses belajar *daring* untuk meningkatkan motivasi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengalami kejenuhan dalam belajar, tidak tempat berdiskusi selayaknya belajar di kelas.

Selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran menurut (Narwoto & Soeharto, 2013) dapat menjadi alasan kurang termotivasinya peserta

didik untuk belajar. Kejenuhan sering terjadi pada peserta didik yang dihadapkan dengan pembelajaran teoritis dengan kurangnya praktikum. Ruang gerak dari peserta didik menjadi tidak leluasa dalam mengeksplere pengetahuan,

Kendala berikutnya adalah daya serap peserta didik dalam pembelajaran juga berbeda – beda, pada pembelajaran daring, Sebagian peserta didik bisa mengikuti dengan cepat dan ada pula yang lambat. Hal ini berkaitan dengan Teknik pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran online yang efektif dengan berbagai pengalaman belajar diperlukan peserta didik pada saat pandemi COVID-19 (Zapalska & Brozik, 2006).

Dalam hal ini Roemah tawon sebagai tempat pengabdian, melihat bahwa peserta didik disana juga mengalami kesulitan dalam keberlanjutan Pendidikan, dikarenakan salah satunya adanya belum mengetahui literasi Kesehatan yang kurang, hal ini diungkapkan oleh bu dewi salah satu pengelola taman baca roemah tawon. Oleh karena itu, kita tertarik untuk melakukan kegiatan penyuluhan mengenai literasi kesehatan dalam meningkatkan keberlanjutan Pendidikan di saat pandemic COVID-19.

PERMASALAHAN

Dalam meningkatkan Kesehatan dan menumbuhkan motivasi peserta dalam keberlanjutan Pendidikan di saat pandemic COVID-19 di lingkungan Roemah Tawon, dosen dan mahapeserta Pendidikan Ekonomi FKIP tergerak hatinya untuk mengadakan penyuluhan pengabdian yang diperlukan oleh masyarakat sekitar. Selain itu pemberian motivasi belajar dan penyuluhan akan pentingnya pendidikan kepada orang tua di

lingkungan setempat dirasa mampu memberikan kontribusi kepada anak didik dan orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan.

Adapun solusi yang bisa dilakukan oleh dosen Pendidikan Ekonomi – FKIP UNIS dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan Roemah Tawon antara lain:

1. Melalui penyuluhan tentang pemahaman kesehatan
2. Melalui penyuluhan tentang pentingnya keberlanjutan pembelajaran saat pandemic COVID-19
3. Memberikan bantuan alat Kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Roemah Tawon yang berlokasi di Kelurahan Karang Sari, tanah tinggi kota Tangerang. Sasaran kegiatan PKM ini adalah anak usia sekolah di roemah tawon yang berjumlah 60 peserta.

Dalam memutuskan rantai permasalahan yang sudah diuraikan di bab I yang dihadapi oleh sebagian besar anak usia sekolah di Roemah tawon ini . Oleh karena itu dosen Pendidikan Ekonomi, FKIP UNIS bekerjasama dengan pemilik Roemah tawon dan orang tua peserta bekerjasama dalam program “LITERASI KESEHATAN“ dalam upaya untuk meningkatkan keberlanjutan pendidikan di masa pandemic Covid -19 yang bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi peserta – siswi yang ada di Roemah tawon dari peserta sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama tentang pentingnya literasi

kesehatan sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan daring maupun luring. Kegiatan ini bertujuan memberi dampak positif untuk menerapkan protokol Kesehatan dilingkungan sekitar sehingga mereka terhindar dai virus Corona. Pada akhirnya kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran bahwa betapa pentingnya pemahaman Literasi Kesehatan di masa Pandemic ini karena saat ini yang terpapar Covid bukan saja menyerang orang tua tetapi juga ke anaak – anak maupun remaja. Adapun langkah – langkahnya dalah sebagai berikut :

1. Permohonan ijin kepada pihak Roemah tawon
2. Pemberian penyuluhan tentang “Literasi Kesehatan“ untuk kepada anak-anak usia sekolah di roemah tawon. Metode ceramah digunakan dalam sosialisasi varaian COVID-19, cara pencegahan dan penerapan protocol kesehatan, serta penggunaan media gambar dalam menjelaskan agar dapat meningkatkan ketertarikan peserta. (Marrieta Moddies Swara¹, Aisha Nadya², Lastry Forsia³ Andi Yustira Lestari Wahab⁴, 2021)

Gambar 1. Literasi Kesehatan



3. Pendampingan Belajar, Pada Tahap ini, membagi dosen dan mahasiswa untuk mendampingi para peserta dengan cara membagi 3 kelompok yaitu kelompok 1

(SD kelas 1-2), Kelompok II (SD kelas 3- 4) dan kelompok III (SD 5 dan 6).

Gambar 2 Pendampingan Belajar Kel 1



Gambar 3 Pendampingan Belajar kel 2



Gambar 4 Pendampingan Belajar Kel 3



4. Evaluasi, dalam tahapan ini menanyakan peserta mengenai hal-hal yang telah disampaikan agtau pemahaman peserta, apakah dapat meningkatkan kesadaran

Kesehatan akan covid-19. Dalam tahap ini, panitia memberi stimulus berupa hadiah Hand Sanitizer dan paket alat tulis. Pengevaluasian kegiatan sosialisasi menghasilkan a. Peserta mengetahui berbagai macam varian corona dan bahayanya, b. Peserta memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam rangka upaya pencegahan penularan COVID – 19, c. Meningkatkan motivasi belajar para peserta.

Gambar 5. Tanya Jawab



Gambar 6. Pemberian Hadiah, Alat Tulis dan Alat Kesehatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang literasi Kesehatan dalam meningkatkan keberlanjutan Pendidikan pada

anak-anak usia sekolah baik sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah (SMP) di roemah tawon, Tanah Tinggi Kota Tangerang terlaksana dengan baik bahkan peserta terlihat antusias dan bergembira Ketika mendapat hadiah. Hadiah tersebut dihasilkan dengan menjawab soal-soal yang diberikan seputar COVID-19, cara pencegahannya serta soal umum (matematika, IPA, IPS).

Oleh karena itu, diharapkan kegiatan pengabdian di roemah tawon ini berkelanjutan dengan memberi materi atau soft skill kepada masyarakat sekitar pada umumnya dan anak-anak di roemah tawon pada khususnya. Selain itu dari pihak pengelola roemah tawon berharap adanya kelanjutan kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian adalah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi Kesehatan dapat meningkatkan kesadaran Kesehatan peserta roemah tawon. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan motivasi keberlanjutan pendidikan anak – anak di roemah tawon. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang antusias baik dari anak – anak/peserta, orang tua peserta maupun pengelola roemah tawon.

DAFTAR PUSTAKA

Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.

Marrieta Moddies Swara1, Aisha Nadya2,

Lastry Forsia3 Andi Yustira Lestari Wahab4, A. widiarti5. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan bagi Siswa Sekolah Dasar*. 2(2).

Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 634.

Narwoto, N., & Soeharto, S. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 222–233. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1603>

Sharma, M., Sharma, M., & Virus, C. (2020). *IMPACT OF COVID-19 ON ONLINE EDUCATION SECTOR AND EDTECH*. 17(12), 1278–1288.

SK Empat Menteri. (2020). Pengaruh Keterampilan Metakognitif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (Pbl). *I*, 1(5), 120280.

Tribunenews.com. (2021). *Jumlah Korban COVID-19 per 20 Juli 2021*. 6.

Yusuf Candrakusuma, G. (2020). Survei Literasi Kesehatan Peserta Didik Tingkat Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 41–45.

Zapalska, A., & Brozik, D. (2006). Learning styles and online education. *Campus-Wide Information Systems*, 23(5), 325–335. <https://doi.org/10.1108/10650740610714080>